BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Analisis Efisiensi Operasional Kaitannya dengan Profitabilitas serta Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat efisiensi operasional Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar selama tahun 2021 - 2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dan belum sepenuhnya optimal. Analisis berdasarkan jenis usaha menunjukkan bahwa unit penjualan masih memiliki tingkat efisiensi yang relatif rendah karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk menutup HPP dan biaya operasional. Sebaliknya, unit jasa memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih baik dengan nilai BOPO yang sebagian besar berada pada kategori sehat sesuai Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional koperasi masih perlu ditingkatkan.
2. Perkembangan profitabilitas Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kecenderungan menurun selama periode penelitian. Nilai NPM yang berada di bawah standar kesehatan koperasi menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dari pendapatan usaha masih

rendah, sedangkan penurunan ROA mengindikasikan bahwa aset koperasi belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan SHU. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan usaha belum mampu diikuti oleh peningkatan SHU secara proporsional karena masih tingginya biaya operasional dan belum optimalnya pemanfaatan aset.

3. Kaitan antara efisiensi operasional dengan profitabilitas menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, namun tidak signifikan secara statistik. Hasil analisis korelasi Product Moment Pearson menunjukkan bahwa semakin rendah rasio operasional yang mencerminkan semakin efisiennya pengelolaan HPP dan biaya operasional, maka profitabilitas koperasi yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) cenderung meningkat. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,692 > 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, perubahan profitabilitas Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar tidak hanya berkaitan dengan efisiensi operasional, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan usaha, produktivitas aset, struktur biaya, dan kinerja masing-masing unit usaha.
4. Manfaat ekonomi anggota Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar terdiri atas manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung melalui usaha simpan pinjam dan kopel mart secara umum telah memberikan manfaat yang baik bagi anggota, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kualitas pelayanan, harga produk, dan kelengkapan barang. Sementara itu, manfaat ekonomi tidak langsung berupa SHU cenderung menurun seiring dengan rendahnya

profitabilitas koperasi. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi operasional diharapkan dapat meningkatkan SHU sehingga manfaat ekonomi yang diterima anggota menjadi lebih optimal.

5. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota melalui efisiensi operasional adalah meningkatkan efisiensi operasional pada setiap unit usaha, meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha koperasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset dan sumber daya koperasi agar mampu meningkatkan pendapatan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembentukan Sisa Hasil Usaha (SHU).

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan operasional koperasi di masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengeksplorasi secara langsung kaitan antara efisiensi operasional, profitabilitas serta manfaat ekonomi anggota.

2. Saran Praktis

a. Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan pada seluruh unit usaha agar efisiensi operasional dapat tercapai. Upaya ini dapat dilakukan melalui perluasan jaringan

pemasaran, peningkatan kualitas layanan kepada anggota, serta penyediaan produk yang lengkap dan sesuai kebutuhan. Penyediaan produk yang beragam dan bervariasi akan berdampak positif terhadap peningkatan penjualan karena mampu memenuhi berbagai kebutuhan anggota. Dengan tersedianya berbagai pilihan produk, anggota cenderung lebih sering berbelanja di koperasi, sehingga frekuensi dan volume transaksi dapat meningkat.

b. Koperasi Konsumen Kopel BULOG Jabar perlu mengendalikan biaya operasional dengan salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan pembelian barang dalam jumlah besar (grosir) agar frekuensi pengiriman dapat dikurangi. Dengan demikian, biaya transportasi selama periode tertentu dapat diminimalkan sehingga operasional menjadi lebih efisien.

IKOPIN University